

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode *etnografik*, metode *fenomenologis*, atau metode *impresionistik*, dan lain-lain atau istilah yang sejenis. Metode Kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Atas dasar itu penelitian bersifat *generating theory* bukan *hypothesis-testing*, sehingga yang dihasilkan berupa teori substantif¹. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri pokok, yaitu :

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.

Situasi penjualan baik dalam lingkungan pasar atau yang lainnya, sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti, merupakan objek bagi penelitian kualitatif. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi penjualan terutama peristiwa sosial, dalam arti intraksi manusia, seperti intraksi *costumer - costumer*, *costumer* – pihak toko, merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

2. Penelitian kualitatif sifatnya *deskriptif analitik*.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan bilangan statistik.

3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil.

Seperti telah disinggung pada nomer 2 bahwa dalam penelitian kualitatif, data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan

¹ Nana Sudjana, et.al., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Penerbit Sinar baru, Bandung, 1989, hlm. 195.

pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Pertanyaan-pertanyaan di atas mengungkap suatu proses bukan hasil dari suatu kegiatan.

4. Penelitian kualitatif sifatnya *Induktif*.

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta *empiris* atau *induktif*. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Penelitian kualitatif mengutamakan kepada bagaimana orang mengartikan hidupnya, dalam pengertian *participant perspectives*, makna yang diungkap berkisar pada asumsi-asumsi apa yang dimiliki orang mengenai hidupnya.² Misalnya penelitian dalam bidang ekonomi, memusat pada pandangan *customer*.

Untuk mengetahui analisis pengambilan keputusan *customer* tentang ekuitas merk pada Distro Locked Target Kudus, harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁴ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Maka, peneliti terjun secara langsung ke Distro Locked Target Locked Kudus.

² *Ibid.*, hlm.197-200.

³ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.160.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 11.

Pendekatan kualitatif ini adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵ Dengan menggunakan paradigma *naturalistik*, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks *natural* atau wajar. Penelitian demikian menurut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tertentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu *interview* dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.⁶

Penelitian kualitatif ini menekankan pada deskriptif yaitu menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Jadi dalam riset ini tujuannya adalah mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh.⁷ Jadi Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat.

Sedangkan jika ditinjau dari tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian dasar, yaitu dengan pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas. Perhatian utama dalam penelitian ini adalah kesinambungan dan integrasi dari ilmu dan filosofi.⁸ Dalam penelitian kualitatif ini akan mengungkapkan dan memahami makna pengambilan keputusan *customer* tentang ekuitas merk pada Distro Locked Target Kudus.

⁵ Anselm Strauss, et.al., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Terj. M.Shodiq dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm.4.

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi III*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.162.

⁷ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 33.

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, Cet. keempat, 1999, hlm. 30.

B. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

1. Sumber primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui observasi, wawancara dan alat lainnya.⁹ Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik distro, karyawan, dan konsumen.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁰ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa data dan atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.

C. Lokasi Penelitian

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di Distro Locked Target Kudus, karena letaknya yang mudah dijangkau, strategis dan juga terdapat masalah yang penulis bahas yaitu, tentang pengambilan keputusan *customer* tentang ekuitas merk pada Distro Locked Target Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*

⁹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 87.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 23.

berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹¹ Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.¹²

Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial, yaitu meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas. Tempat yang dijadikan fokus penelitian adalah Distro Locked Target Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participant*). Partisipasi pasif artinya peneliti datang di tempat kegiatan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 306.

¹² *Ibid.*, hlm. 305.

¹³ *Ibid.*, hlm.308.

¹⁴ Masri Singarimbun, *et.al.*, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 5.

orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan yang terkonsep.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹⁶ Dengan kata lain, bahwa *interview*/ wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/ informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁷

Untuk memperoleh tambahan informasi mengenai masalah analisis ekuitas merk dalam pengambilan keputusan konsumen pada Distro Locked Target Kudus, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik distro, karyawan dan *customer* adalah orang yang terlibat langsung dalam sistem tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, dan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁸

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

¹⁵ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 312.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 317.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 320.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 329.

majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.¹⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengambilan keputusan *customer* tentang ekuitas merk pada Distro Locked Target Kudus. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.²⁰

Metode dokumentasi dipakai peneliti dalam mengumpulkan data mengenai kondisi umum wilayah penelitian. Data tersebut berasal dari arsip. Sedangkan untuk mendokumentasikan peneliti menggunakan alat bantu arsip buku dan kamera.

Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti gunakan dengan memadukan ketiganya untuk memperoleh data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui analisis pengambilan keputusan *customer* tentang ekuitas merk pada Distro Locked Target Kudus, peneliti melakukan observasi terhadap tingkah laku *costumer*, melakukan wawancara dengan pengurus karyawan, pemilik distro serta didukung dokumentasi foto yang berada di distro.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian/pemeriksaan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

1. Uji *Credibility* (Validitas internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.²¹

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 2.

²⁰ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm.329.

²¹ *Ibid.*, hlm. 368.

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.²²

²² Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 370.

Dengan teknik ini, peneliti mengoreksi kembali data-data mengenai ekuitas merk yang diperoleh dari hasil penelitian.

c. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²³

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁴ Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistuntis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

²³ *Ibid*, hlm. 375.

²⁴ *Ibid*, hlm. 375.

3. Uji *Debendability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²⁵ caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.²⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upayanya mencari makna (*meaning*).²⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁸ Mengikuti konsep yang diberikan Milles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

²⁵ *Ibid.*, hlm. 376-377.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 378.

²⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Telaah Pasivistik, Rasionalistik, dan Fenomenologik*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989, hlm.171.

²⁸ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 335.

secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁹

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai analisis ekuitas merk dalam pengambilan keputusan *costumer* pada distro locked target Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁰

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta

²⁹ *Ibid*, hlm. 338.

³⁰ *Ibid*, hlm. 341

hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Jadi, Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel³¹. Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu, ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal – hal yang sering muncul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari yang didapatnya itu ia mencoba mengambil kesimpulan. Mula – mula kesimpulan itu kabur, tapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.³²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

³¹ *Ibid*, hlm. 338-345

³² Husaini Usman, *Op Cit.*, hlm. 86 – 87.